

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE* DAN PERUBAHAN  
PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2008 - 2009)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:  
Sarkoniyanti  
NIM: 062114113**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE* DAN PERUBAHAN  
PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM  
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2008 - 2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:  
Sarkoniyanti  
NIM: 062114113**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

Skripsi

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE* DAN PERUBAHAN  
PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM  
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2008 - 2009**



Oleh:

**Sarkoniyanti**

NIM. 062114113

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusef', is written over the text 'Pembimbing I'.

Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.

Tanggal: 6 Mei 2011

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN EARNING PER SHARE DAN PERUBAHAN  
PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2008 - 2009**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Sarkoniyanti**

NIM: 062114113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 19 Agustus 2011  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Sekretaris	Josephine Wuri, S.E., M.Si.
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA

**Tanda Tangan**

*[Handwritten signatures of the board members]*

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



*[Handwritten signature of the Dean]*  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Sarkoniyanti

Nomor Mahasiswa : 062114113

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Pengaruh Perubahan *Earning Per Share* dan Perubahan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2009 ) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada Tanggal: 24 Agustus 2011  
Yang Menyatakan



Sarkoniyanti

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **motto:**

- ❖ Orang yang paling sempurna bukanlah orang dengan otak yang sempurna, melainkan orang yang dapat mempergunakan sebaiknya-baiknya dari bagian otaknya yang kurang sempurna ([Aristoteles](#))
- ❖ Perkataan yang baik dan pemberi maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan penerima). Allah Maha kaya lagi Maha penyantun (Albaqorah:263).
- ❖ Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki ([Mahatma Gandhi](#))
- ❖ Sukses seringkali datang pada mereka yang berani bertindak, dan jarang menghampiri penakut yang tidak berani mengambil konsekuensi ([Jawaharlal Nehru](#))

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*  
Bapak & Ibuku Tersayang yang selalu mendoakan dan mendukungku  
Kakak & Adekku  
Sahabat – Sahabat Terbaikku



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE* DAN PERUBAHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**, Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2009, dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 19 Agustus 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 24 Agustus 2011

Yang membuat pernyataan,

Sarkoniyanti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat, kasih, serta tuntunanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Orang tuaku tercinta Sariyah dan Santeyo yang selalu setia memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
5. Adekku tercinta Yulianasari yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Sahabat-sahabatku Sari, Dita, Desi, Meri, Patmi, Ani, Andre, Sayang Junta, Themil, Mbak Dini, Angga, Nilam, Regina, Eska, Sayang Seli, Mas Wildan, Mas Evan, dll.
7. Teman-teman seperjuangan MPT Kunthi, Meri, Feni, Denis, Vina, Siska, Agata, Anggi, Yoan, Manda, Arum, Mbak Valent.
8. Temen – temen komunitasku di JUMPalitan Sentra, Noni, Reza, Bowo, Bli Putu, Pak Dokter Richard, Vella, Mas Ichang, Lek Taman, Fajar, Kin – Kin, Seli, Adis, Ipin Upin, Advent, Mas Ibnu, Bang Putra Ramadhan, Rahmat dan para pedagang jumpalitan yang memberikan dukungan, doa dan kebersamaan yang telah kita lewati bersama dalam suka maupun duka.
9. Mas Ibnu dan Bang Putra yang telah meminjamkan laptopnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Indra Gunawan Sutikno yang telah memberikan kasih sayangnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini..
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 03 Mei 2011



Sarkoniyanti

DAFTAR ISI

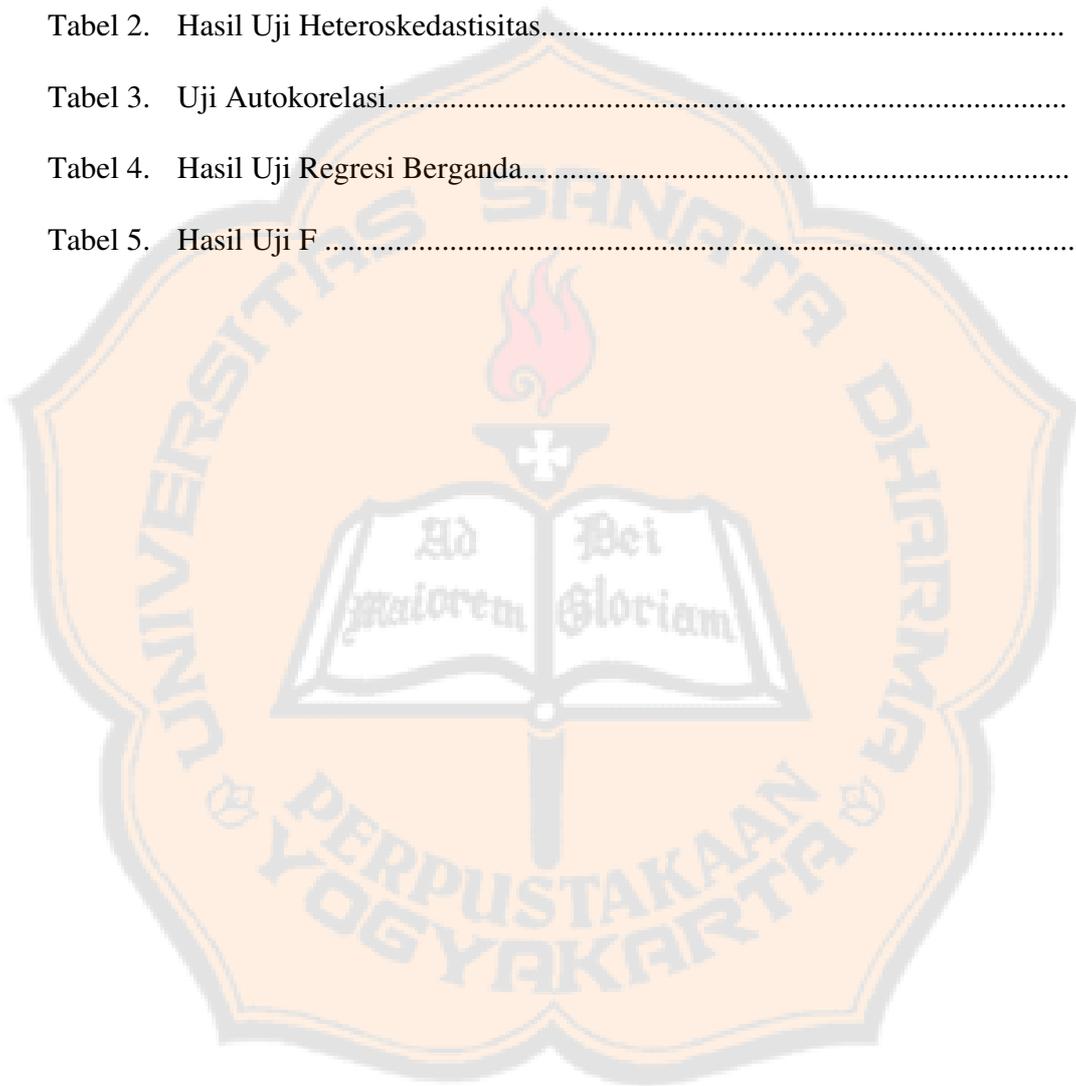
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II      LANDASAN TEORI .....	6
A. Saham .....	6
B. Harga Saham .....	7
C. Perubahan Penjualan .....	9
D. <i>Earning Per Share</i> .....	10
E. Hasil Penelitian Sebelumnya .....	10
F. Hipotesis Penelitian .....	14
BAB III     METODE PENELITIAN .....	16
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
D. Variabel Penelitian .....	17
E. Teknik Analisis Data .....	18
BAB IV     GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	23
A. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	23
B. Deskripsi data .....	24
BAB V      ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Teknik Analisis Data .....	30
B. Pembahasan .....	47
BAB VI     PENUTUP .....	48
A. Kesimpulan .....	49
B. Keterbatasan Penelitian .....	49

C. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 3. Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda.....	43
Tabel 5. Hasil Uji F .....	45



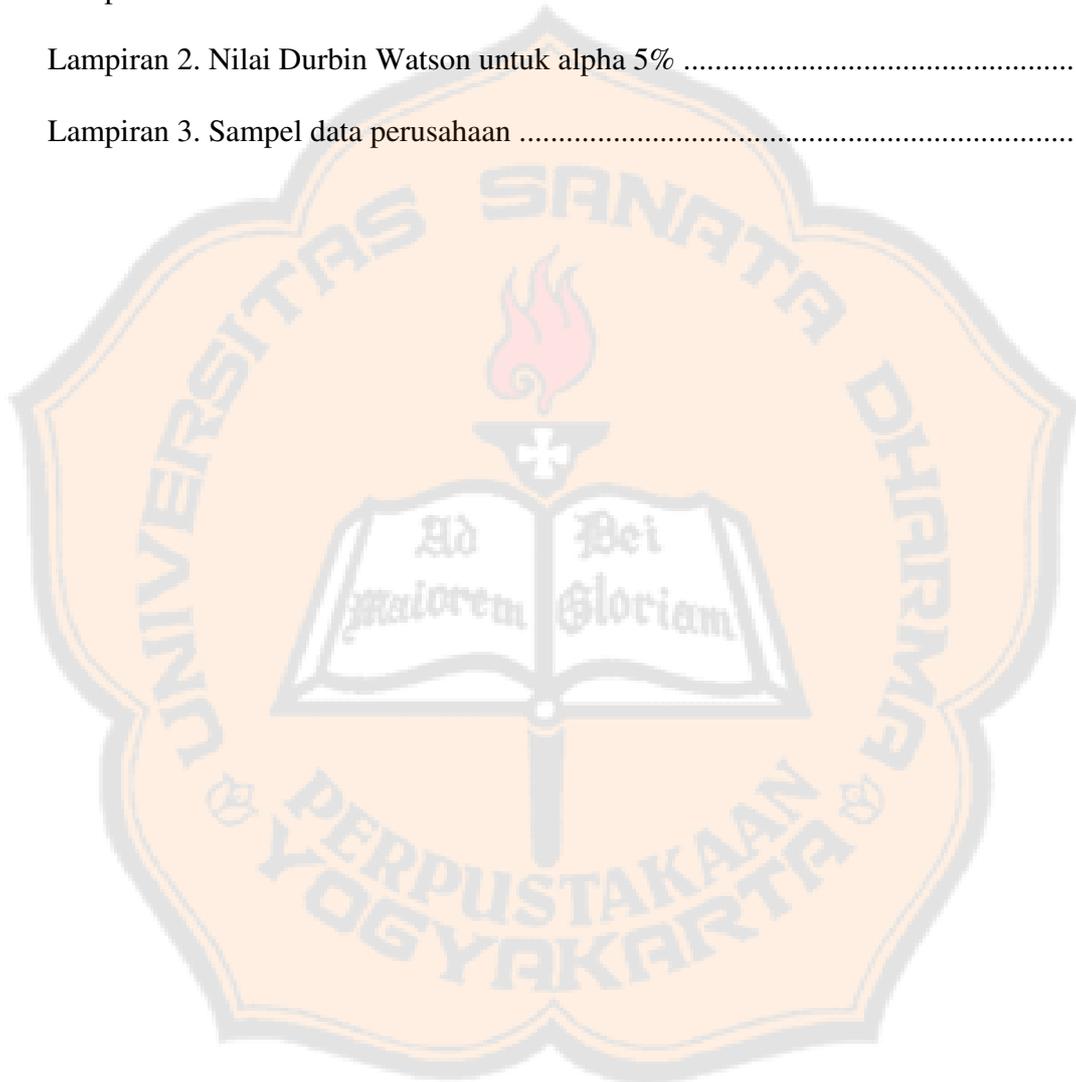
DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Hasil Uji Normalitas..... 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Distribusi t .....	54
Lampiran 2. Nilai Durbin Watson untuk alpha 5% .....	55
Lampiran 3. Sampel data perusahaan .....	56



ABSTRAK

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE* DAN PERUBAHAN  
PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM  
Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2008 – 2009**

Sarkoniyanti  
NIM : 062114113  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan *earning per share* terhadap perubahan harga saham dan untuk mengetahui adanya pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan harga saham. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pada prinsipnya perubahan EPS yang diharapkan para investor adalah perubahan EPS yang semakin tinggi. Semakin besar perubahan EPS yang diterima oleh investor maka perubahan harga saham semakin besar.. Selain itu pertimbangan yang digunakan investor untuk menanamkan modalnya adalah perubahan penjualan. Jika perubahan penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data yang diperoleh berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian untuk variabel perubahan EPS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,410 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima yang artinya perubahan EPS mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham dan untuk variabel perubahan penjualan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,508 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima yang artinya perubahan penjualan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF CHANGES IN EARNING PER SHARE AND IN SALES  
TO CHANGE IN SHARE PRICE  
An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock  
Exchange, 2008 - 2009**

Sarkoniyanti  
NIM : 062114113  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2011

The purposes of this study were to determine the effect of change in EPS to stock price change and to determine the effect of change in sales to change in stock prices. The background of this study is that in principle the expected change of EPS by investors is the higher change in EPS. The greater the change in EPS received by investors, then the greater the change in share price. Besides, The consideration use by investors to invest their capital is the change in sales. If the change in sales per year always goes up then the company has good prospects in the future.

This type of research was the empirical study. The Data obtained from the Indonesia Capital Market Directory. The analysis technique used was multiple regression.

The results for the variable change in EPS value was it was obtained statistic to of 2.410 and 1.987 for t tables value. Because statistic t was bigger than t table, the hypothesis was accepted meaning that changes of EPS had an influence on stock price change and for variable sales change value obtained statistic t of 3.508 while t table value was 1.987. Since statistic t was bigger than t table, then the hypothesis was accepted t table meaning that change in sales had an influence on stock price change.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dewasa ini pasar modal di Indonesia aktivitasnya meningkat sangat pesat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya volume dan frekuensi perdagangan baik di pasar perdana maupun di pasar sekunder. Pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya sebelum saham dicatat di bursa sedangkan pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung bergerak turun.

Kenaikan dan penurunan harga saham ditentukan oleh kondisi fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu investor membuat keputusan menanam modalnya dengan membeli saham setelah mempertimbangkan laba perusahaan, perubahan penjualan selama kurun waktu tertentu. Jika dilihat dari pendekatan fundamental nilai suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh *Earning per share* dan perubahan penjualan.

EPS adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Baridwan, 1992: 333).. EPS diperoleh dari laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Perubahan EPS dihitung dengan cara mengurangkan antara EPS th.n dan EPS tahun (n-1), kemudian dibagi dengan EPS tahun (n-1). EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tiap lembar saham. Semakin besar laba per lembar saham menunjukkan keuntungan perusahaan semakin tinggi. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan tersebut merupakan daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut karena salah satu tujuan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya maka semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan akan semakin meningkat nilai perusahaan di mata investor sehingga menyebabkan permintaan akan saham perusahaan lebih besar. semakin banyak saham yang diminta maka harga saham cenderung bergerak naik.

Perubahan penjualan merupakan pertumbuhan penjualan per tahun. Perubahan penjualan dihitung dengan cara mengurangkan antara total penjualan th.n dan tahun (n-1), kemudian dibagi dengan total penjualan (n-1). Jika perubahan penjualan per tahun naik maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa datang. Sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor juga perlu melihat bagaimana perubahan penjualan suatu perusahaan. Jika perubahan penjualan mengalami peningkatan maka calon investor/ investor menganggap perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang dan bisa memberikan keuntungan bagi pemegang

saham. Dengan kondisi seperti ini kepercayaan investor terhadap perusahaan bertambah dan mengakibatkan harga saham naik.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Perubahan *Earning Per Share* dan Perubahan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham".

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah perubahan *earning per share* mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah perubahan penjualan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan *earning per share* terhadap perubahan harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi:

### 1. Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal dan menambah pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh selama masih kuliah.

### 2. Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah bacaan ilmiah khususnya bagi bagi program studi akuntansi maupu pihak-pihak yang membutuhkan.

### 3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai informasi bagi para investor dalam hal pengambilan keputusan kapan akan berinvestasi dan kapan tidak berinvestasi.

## E. Sistematika Penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneltian, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai kajian-kajian teori yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan skripsi. Kajian – kajian teori tersebut terdiri dari: saham, harga saham, perubahan penjualan,

*earning per share*, hasil penelitian sebelumnya, dan hipotesis penelitian.

**Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, analisis regresi berganda.

**Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum terhadap perusahaan yang diteliti.

**Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, analisa data, teknik analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh perubahan *earning per share* terhadap perubahan harga saham, pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan harga saham.

**Bab VI : Penutup**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran – saran yang dapat diberikan, dan keterbatasan dalam penulisan skripsi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Saham

##### 1. Pengertian saham

Saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (Husnan, 2003: 275). Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan badan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2000: 6).

Menurut Koetin (1993: 20), Saham merupakan kertas yang dicetak dengan bagus yang membuktikan bahwa pemegangnya turut berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan.

##### 2. Jenis saham

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas (Darmadji dan Fakhrudin, 2000: 7-8):

###### a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Menurut Sulistyastuti (2002: 1) saham biasa adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi atas suatu perusahaan.

b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa.

Ditinjau dari cara peralihannya, saham dibedakan menjadi:

a) Saham atas unjuk

Di atas sertifikat ini tidak ditulis nama pemiliknya, pemilik sangat mudah untuk mengalihkan saham unjuk atau memindahkan memindahkan kepada orang lain, karena sifatnya mirip dengan uang.

b) Saham atas nama

Diatas sertifikat ini ditulis nama pemiliknya. Cara peralihannya harus memenuhi suatu prosedur tertentu.

## **B. Harga saham**

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik; demikian pula sebaliknya jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka harga saham perusahaan juga ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga pasar perdana. Dengan demikian, kekuatan tawar menawar di pasar sekunder antara investor yang satu dengan yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

a. Pendekatan untuk penilaian investasi saham

Ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk menilai harga suatu harga saham yaitu analisis teknikal dan pendekatan analisis fundamental (Sunariyah, 2006: 168-175):

1) Analisis teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu teknik yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham secara keseluruhan. Fokus analisis teknikal adalah ketepatan waktu.

2) Pendekatan analisis fundamental

Pendekatan ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik.

Ada beberapa model yang populer dalam analisis fundamental, yaitu pendekatan laba (*price earning ratio*) dan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*).

a) Pendekatan Laba (*price earning ratio*)

Pendekatan ini paling banyak digunakan oleh para pemodal dan analis sekuritas. Pendekatan ini didasarkan hasil yang diharapkan pada perkiraan laba persaham di masa yang akan datang.

b) Pendekatan nilai sekarang (*present value approach*)

Nilai sekarang suatu saham adalah sama dengan nilai sekarang dari arus kas di masa yang akan datang yang diterima dari investasi pada saham tersebut.

### C. Perubahan Penjualan

Perubahan penjualan dapat diartikan sebagai pertumbuhan penjualan per tahun. Perubahan penjualan suatu produk sangat bergantung dari daur hidup produk. Menurut Kotler dan Amstrong (1997: 327) ada empat tahap daur hidup produk yang mempengaruhi perubahan penjualan.

#### 1. Tahap Perkenalan

Tahap ini mulai ketika produk baru pertama kali diluncurkan. Hal ini membutuhkan waktu, dan perubahan penjualan cenderung lambat. Dalam tahap ini kalau dibandingkan dengan tahap-tahap yang lain, perusahaan masih merugi karena penjualan yang lambat dan biaya distribusi serta promosi yang tinggi.

#### 2. Tahap Pertumbuhan

Pada tahap ini perubahan penjualan meningkat dengan cepat, laba meningkat, karena biaya promosi dibagi volume penjualan yang tinggi dan juga karena biaya produksi per unit turun.

#### 3. Tahap Pendewasaan

Tahap dewasa ini berlangsung lebih lama daripada tahap sebelumnya dan memberikan tantangan kuat bagi manajemen pemasaran. Penurunan penjualan menyebabkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual.

#### 4. Tahap Penurunan

Tahap penurunan merupakan periode ketika penjualan mulai menurun dan keuntungan jatuh.

#### D. Earning Per Share (EPS)

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya EPS dari perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham, sebab EPS ini menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Menurut Baridwan (1992: 333), Laba bersih per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin nilai tinggi EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2000: 195-196).

#### E. Hasil Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Earning Per Share* ada beberapa yaitu seperti pengaruh *earning per share* dan tingkat bunga terhadap harga saham yang dilakukan oleh Mulyono (2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati apakah EPS dan tingkat bunga secara bersama-sama mempunyai pengaruh nyata terhadap harga saham dan untuk mengetahui faktor manakah diantara EPS dan tingkat bunga yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Aneka Industri yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan, pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 15 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS dan tingkat bunga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kelompok Aneka Industri.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Hadiano (2008) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar Dan Ritel Pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS dan PER secara parsial dan simultan terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel. Populasi dalam penelitian ini yaitu emiten yang tergabung dalam sektor perdagangan besar dan ritel yang secara konsisten sebagai saham pembentuk indeks LQ45. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi panel data. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hipotesis pertama menyatakan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, berdasarkan hipotesis ke dua menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham, dan berdasarkan hipotesis ke tiga menyatakan PER dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian lain yang dilakukan Mohamad (2005) dalam skripsinya yang berjudul pengaruh *earning per Share* dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman

yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS dan pertumbuhan penjualan secara simultan dan parsial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2003 yang berjumlah 19 perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi, evaluasi ekonometrik. Kesimpulan yang diambil adalah secara simultan EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ.

Penelitian lain yang dilakukan Djauharotun (2005) dalam skripsinya yang berjudul pengaruh *earning per Share* dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2002 yang berjumlah 25 perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik dokumentasi. Teknik analisis data

yang dilakukan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier sederhana. Kesimpulan yang diambil adalah secara simultan EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ. Secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEJ.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugrohowati (2005) dalam skripsinya yang berjudul pengaruh perubahan EPS dan DER terhadap perubahan harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ selama tahun 2001 – 2003. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan EPS dan DER terhadap perubahan harga saham baik secara individu (parsial) maupun bersama-sama (simultan) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ selama tahun 2001 – 2003. Metode yang digunakan dalam analisa data adalah analisis regresi berganda. Kesimpulan yang diambil adalah secara simultan perubahan EPS dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perubahan EPS tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel perubahan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

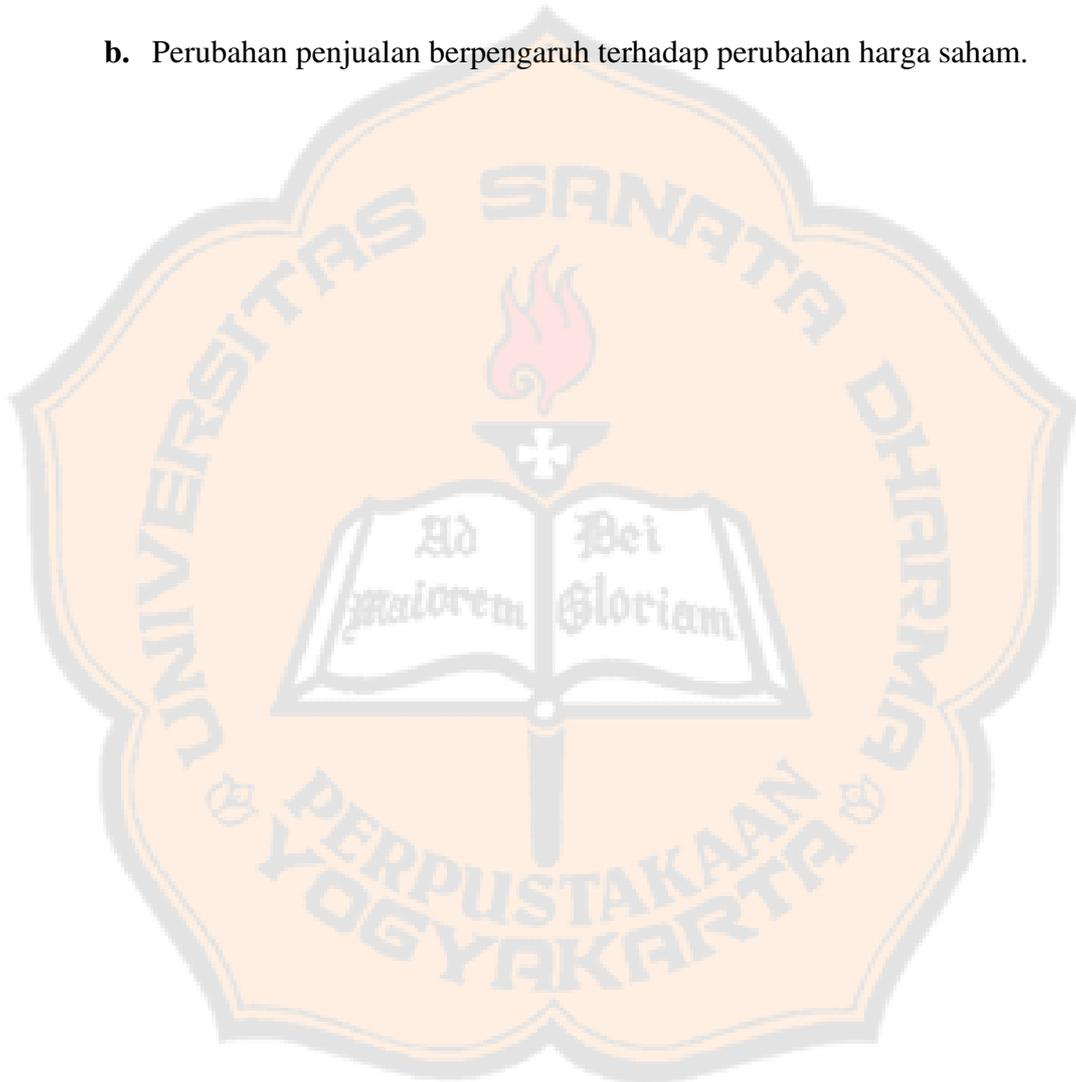
#### **F. Hipotesis penelitian**

EPS merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan kesejahteraan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. Karena itu, EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat dan begitu pula sebaliknya ketika EPS rendah maka harga saham cenderung turun.

Perubahan penjualan adalah pertumbuhan penjualan setiap tahunnya. Perubahan penjualan yang meningkat setiap tahun merupakan indikator bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang baik dan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dan merupakan perusahaan yang memberikan keuntungan pada pemegang saham. Sebaliknya jika perubahan penjualan tidak mengalami peningkatan maka investor / calon investor akan menganggap perusahaan tidak memiliki prospek yang baik di masa datang dan tidak bisa memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan kondisi seperti ini maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan berkurang dan mengakibatkan harga saham turun.

Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan *earning per share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- b. Perubahan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi empiris yaitu penelitian pada data yang telah disediakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Sanata Dharma.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2011.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan data dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

###### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menyediakan data mengenai penjualan dan harga saham, EPS. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive*

*sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan kriteria – kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian adalah

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2009.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara kontinyu selama tahun 2008 – 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember.
- 3) Perusahaan menggunakan EPS yang positif selama tahun 2008 – 2009.
- 4) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2008 – 2009.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada perusahaan yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan *Earning Per Share* dan Perubahan Penjualan.

##### **a) Variabel perubahan *Earning Per Share* ( $X_1$ )**

EPS merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS dinyatakan dalam satuan rupiah.

b) Variabel perubahan penjualan ( $X_2$ ).

Dalam penelitian ini perubahan penjualan adalah pertumbuhan penjualan pada laporan keuangan per tahun pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2009.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada saat penutupan (*closing price*). Harga saham saat *closing price* yaitu harga terakhir yang dilaporkan saat sekuritas terjual di bursa dan dinyatakan dalam rupiah.

Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata – rata harga saham dalam 1 (satu) tahun dari tahun 2008 – 2009.

### E. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan teknik analisis data regresi maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya perubahan harga saham

$$\Delta P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta P$  = Perubahan harga saham

$P_t$  = Rata – rata harga saham pada tahun t

$P_{t-1}$  = Rata – rata harga saham pada tahun t-1

2. Menghitung besarnya perubahan *earning per share*

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta EPS$  = Besarnya perubahan *earning per share*

$EPS_t$  = *Earning per share* pada tahun t

$EPS_{t-1}$  = *Earning per share* pada tahun t -1

3. Menghitung besarnya perubahan penjualan

$$\Delta \text{Penjualan} = \frac{\text{penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1}}{\text{penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta$  penjualan = Besarnya perubahan penjualan tahun t

Penjualan<sub>t</sub> = Penjualan pada tahun t

Penjualan<sub>t-1</sub> = Penjualan pada tahun t -1

Sebelum menguji regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik (Santoso, 2001: 91 – 109):

- 1) Uji normalitas data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik, yaitu grafik *normal probability plot*. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka normalitas telah terpenuhi (Gozali, 2009: 110 - 112).

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, dan *Tolerance* lebih dari 0,1.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (*homokedastis*). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen (Abs. Y).

## 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan autokorelasi. Suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai  $DU$  sampai dengan  $4-DU$ .

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Budi, 2005: 132).

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda:

$$Y' = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots + b_k \cdot X_k$$

Di mana :

$Y'$  = variabel tidak bebas

$X_1, X_2$  = variabel bebas

$b_1, b_2$  = koefisien regresi berganda

$a$  = konstanta

$b_1$  = besarnya pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  jika  $X_1$  naik 1 unit dan  $X_2$  konstan

$b_2$  = besarnya pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  jika  $X_2$  naik 1 unit dan  $X_1$  konstan

Setelah mendapatkan persamaan regresi linear berganda, selanjutnya diadakan uji signifikansi ( Uji F). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel perubahan EPS dan perubahan penjualan secara bersama – sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Untuk menjawab masalah yang pertama dan kedua dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan *earning per share*.

1. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ .

$H_0 : b_1=0$  perubahan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$  perubahan *earning per share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05

3. Mengambil kesimpulan

$H_0$  diterima bila :  $-t_{\alpha/2\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2\text{tabel}}$

$H_a$  diterima bila :  $t_{\text{hitung}} < -t_{\alpha/2\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2\text{tabel}}$

b) Pengujian terhadap variabel independen yaitu perubahan penjualan.

1. Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ .

$H_0 : b_2 = 0$  perubahan penjualan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$  perubahan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05

3. Mengambil kesimpulan

$H_0$  diterima bila :  $-t_{\alpha/2\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2\text{tabel}}$

$H_a$  diterima bila :  $t_{\text{hitung}} < -t_{\alpha/2\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2\text{tabel}}$

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan-12190. Situs web: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2010 telah mencapai 145 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT Bursa Efek Indonesia tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor usaha tersebut antara lain:

##### a) Sektor-sektor primer (Ekstraktif):

1. Sektor 1, yaitu Pertanian
2. Sektor 2, yaitu Pertambangan

##### b) Sektor-sektor Sekunder (Industri pengolahan dan manufaktur):

1. Sektor 3, yaitu Industri dasar dan kimia
2. Sektor 4, yaitu Aneka industri
3. Sektor 5, yaitu Industri barang konsumsi

**c) Sektor-sektor Tersier (Jasa):**

1. Sektor 6, yaitu Property dan Real Estate
2. Sektor 7, yaitu infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
3. Sektor 8, yaitu Keuangan
4. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa, dan Investasi.

**B. Deskripsi Data**

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian adalah

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2009.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara kontinu selama tahun 2008 – 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember.
- 3) Perusahaan menggunakan EPS yang positif selama tahun 2008 – 2009.
- 4) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2008 – 2009.

Berdasarkan kriteria diatas ada 93 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian. Dari 93 emiten yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini akan dibagi berdasarkan sektor usaha sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), yaitu:

1. Sektor Industri dasar dan kimia
2. Sektor Aneka industri
3. Sektor Industri barang konsumsi

Data sampel emiten yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Industri	Sub Industri
1	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
2	CEKA	PT Cahaya Kalbar	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
3	DLTA	PT Delta Djakarta	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
4	FAST	PT Fast Food Indonesia	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
6	MYOR	PT Mayora Indah	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
8	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet Internasional	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
9	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
10	SKLT	PT Sekar Laut	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
11	STTP	PT Siantar Top	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
12	SMAR	PT SMART	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
13	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
14	TBLA	PT Tunas Baru Lampung	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
15	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
16	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama	Industri Barang Konsumsi	Rokok
17	GGRM	PT Gudang Garam	Industri Barang Konsumsi	Rokok
18	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna	Industri Barang Konsumsi	Rokok
19	RDTX	PT Roda Vivatex	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen
20	SRSN	PT Indo Acidatama	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen
21	INDR	PT Indorama Syntetics	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen
22	BATA	PT Sepatu Bata	Aneka Industri	Alas Kaki

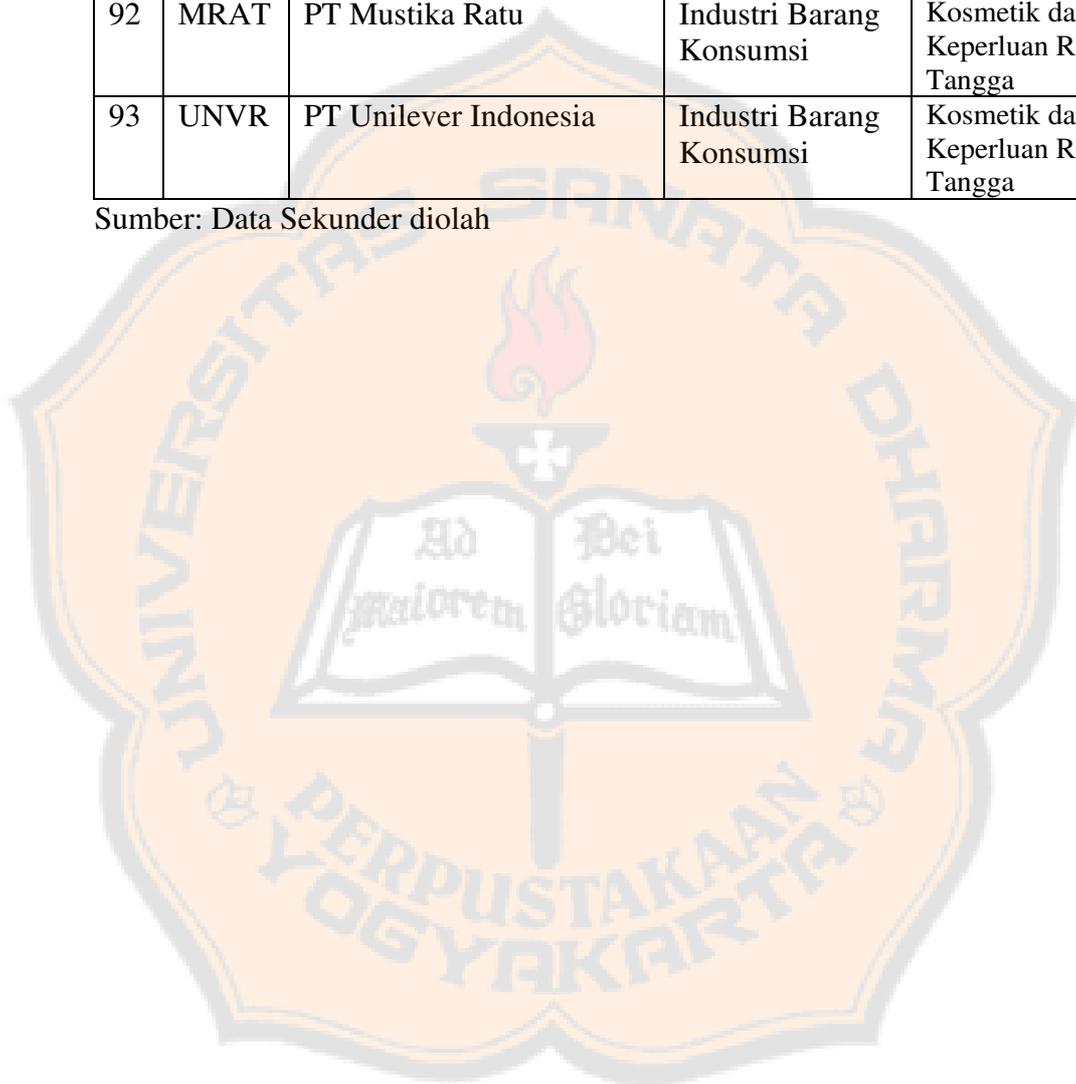
No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Industri	Sub Industri
23	FASW	PT Fajar Surya Wiesa	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
24	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
25	AKRA	PT AKR Corporindo	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
26	BUDI	PT Budi Acid Jaya	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
27	CLPI	PT Colorpak Indonesia	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
28	ETWA	PT Eterindo Wahanatama	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
29	LTLS	PT Lautan Luas	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
30	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
31	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
32	EKAD	PT Ekadharna International	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
33	KKGI	PT Resource Alam Indonesia	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
34	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
35	AMFG	PT Asahimas Flat Glass	Industri Dasar dan Kimia	Keramik, Porselen, & Kaca
36	BRNA	PT Berlina	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
37	DYNA	PT Dynaplast	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
38	IGAR	PT Kageo Igar Jaya	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
39	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
40	SIAP	PT Sekawan Inti Pratama	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
41	TRST	PT Trias Sentosa	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan
42	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada	Industri Dasar dan Kimia	Plastik & Kemasan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Industri	Sub Industri
43	SMCB	PT Holcim Indonesia	Industri Dasar dan Kimia	Semen
44	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa	Industri Dasar dan Kimia	Semen
45	INTP	PT Semen Gresik	Industri Dasar dan Kimia	Semen
46	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
47	BTON	PT Betonjaya Manunggal	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
48	CTBN	PT Citra Tubindo	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
49	JPRS	PT Jaya Pari Steel	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
50	LMSH	PT Lion Metal Works	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
51	LION	PT Lion Mesh Prima	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
52	PICO	PT Pelangi Indah Canindo	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
53	TIRA	PT Tira Austenite	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya
54	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga
55	ARNA	PT Arwana Citramulia	Industri Dasar Dan Kimia	Keramik, Porselen & Kaca
56	KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi	Industri Dasar Dan Kimia	Keramik, Porselen & Kaca
57	MITI	PT Mitra Investindo	Industri Dasar Dan Kimia	Keramik, Porselen & Kaca
58	TOTO	PT Surya Toto Indonesia	Industri Dasar dan Kimia	Keramik, Porselen & Kaca
59	JECC	PT Jembo Cable Company	Aneka Industri	Kabel
60	KBLM	PT Kabelindo Murni	Aneka Industri	Kabel
61	KBLI	PT KMI Wire and Cable	Aneka Industri	Kabel
62	IKBI	PT Sumi Indo Kabel	Aneka Industri	Kabel
63	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce	Aneka Industri	Kabel
64	VOKS	PT Voksel Electric	Aneka Industri	Kabel
65	ASGR	PT Astra Graphia	Aneka Industri	Elektronik
66	MTDL	PT Metrodata Electronics	Aneka Industri	Elektronik

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Industri	Sub Industri
67	ASII	PT Astra International	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
68	AUTO	PT Astra Otopart	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
69	GDYR	PT Goodyear Indonesia	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
70	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
71	BRAM	PT Indo Kordsa	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
72	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
73	INDS	PT Indospring	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
74	INTA	PT Intraco Penta	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
75	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
76	MASA	PT Multistrada Arah Sarana	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
77	NIPS	PT Nipress	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
78	SMSM	PT Selamat Sempurna	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
79	TURI	PT Tunas Ridean	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
80	UNTR	PT United Tractor	Aneka Industri	Otomotif dan Komponennya
81	MDRN	PT Modern Internasional	Aneka Industri	Elektronik
82	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
83	INAF	PT Indofarma	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
84	KLBF	PT Kalbe Farma	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
85	KAEF	PT Kimia Farma	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
86	MERK	PT Merck	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
87	PYFA	PT Pyridam Farma	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
88	SCPI	PT Schering Plough Indonesia	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
89	TFCO	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	Industri Barang Konsumsi	Farmasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Industri	Sub Industri
90	TSPC	PT Tempo Scan Pacific	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
91	TCID	PT Mandom Indonesia	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
92	MRAT	PT Mustika Ratu	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
93	UNVR	PT Unilever Indonesia	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Sumber: Data Sekunder diolah



**BAB V**

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan teknik analisis data dengan regresi maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya perubahan harga saham

No	Kode	Harga Saham d/m Rp / lembar saham		Perubahan Harga Saham
		2008	2009	
1	AQUA	127.000	244.800	0,93
2	CEKA	700	1.490	1,13
3	DLTA	20.000	62.000	2,10
4	FAST	3.100	5.200	0,68
5	INDF	930	3.550	2,82
6	MYOR	1.140	4.500	2,95
7	MLBI	49.500	177.000	2,58
8	PTSP	400	280	-0,30
9	PSDN	100	110	0,10
10	SKLT	90	150	0,67
11	STTP	150	250	0,67
12	SMAR	1.700	2.550	0,50
13	AISA	425	360	-0,15
14	TBLA	190	340	0,79
15	ULTJ	800	580	-0,28
16	RMBA	520	650	0,25
17	GGRM	4.250	21.550	4,07
18	HMSP	8.100	10.400	0,28
19	RDTX	1.300	1.400	0,08
20	SRSN	99	67	-0,32
21	INDR	500	470	-0,06
22	BATA	20.500	36.000	0,76
23	FASW	1.520	1.600	0,05
24	TKIM	1.150	1.800	0,57
25	AKRA	720	1.170	0,63

No	Kode	Harga Saham dlm Rp / lembar saham		Perubahan Harga Saham
		2008	2009	
26	BUDI	130	220	0,69
27	CLPI	1.650	1.670	0,01
28	ETWA	98	205	1,09
29	LTLS	530	750	0,42
30	SOBI	900	1.640	0,82
31	UNIC	2.755	2.400	-0,13
32	EKAD	145	125	-0,14
33	KKGI	1.750	2.200	0,26
34	AKPI	425	600	0,41
35	AMFG	1.210	1.850	0,53
36	BRNA	320	600	0,88
37	DYNA	650	800	0,23
38	IGAR	58	139	1,40
39	LMPI	70	215	2,07
40	SIAP	111	69	-0,38
41	TRST	165	220	0,33
42	YPAS	205	560	1,73
43	SMCB	630	1.550	1,46
44	INTP	4.600	13.700	1,98
45	SMGR	4.175	7.550	0,81
46	ALMI	980	590	-0,40
47	BTON	335	275	-0,18
48	CTBN	31.000	3.100	-0,90
49	JPRS	166	265	0,60
50	LION	3.075	2.100	-0,32
51	LMSH	3.600	2.400	-0,33
52	PICO	430	220	-0,49
53	TIRA	1.600	1.740	0,09
54	KDSI	98	155	0,58
55	ARNA	390	149	-0,62
56	KIAS	320	130	-0,59
57	MITI	50	55	0,10
58	TOTO	8.000	8.500	0,06
59	JECC	295	490	0,66
60	KBLM	120	115	-0,04
61	KBLI	50	56	0,12
62	IKBI	500	1.620	2,24
63	SCCO	1.450	1.310	-0,10

No	Kode	Harga Saham dlm Rp / lembar saham		Perubahan Harga Saham
		2008	2009	
64	VOKS	300	410	0,37
65	ASGR	200	315	0,58
66	MTDL	71	87	0,23
67	ASII	10.550	34.700	2,29
68	AUTO	3.500	5.750	0,64
69	GDYR	5.000	9.600	0,92
70	HEXA	690	3.150	3,57
71	BRAM	1.800	1.450	-0,19
72	IMAS	910	860	-0,05
73	INDS	1.200	1.250	0,04
74	INTA	234	690	1,95
75	LPIN	950	1.100	0,16
76	MASA	140	205	0,46
77	NIPS	1.490	1.450	-0,03
78	SMSM	650	750	0,15
79	TURI	750	1.740	1,32
80	UNTR	4.400	15.500	2,52
81	MDRN	270	240	-0,11
82	DVLA	960	1.530	0,59
83	INAF	50	83	0,66
84	KLBF	400	1.300	2,25
85	KAEF	76	127	0,67
86	MERK	35.500	80.000	1,25
87	PYFA	50	110	1,20
88	SCPI	10.350	39.000	2,77
89	SQBI	52.000	136.800	1,63
90	TSPC	400	730	0,83
91	TCID	5.500	8.100	0,47
92	MRAT	153	395	1,58
93	UNVR	7.800	11.050	0,42

Sumber: data sekunder diolah

2. Menghitung besarnya perubahan *earning per share*

No	Kode	EPS (dalam Rp/ lembar saham)		Perubahan EPS
		2008	2009	
1	AQUA	6.256	7.287	0,16
2	CEKA	94	166	0,77

No	Kode	EPS (dalam Rp/ lembar saham)		Perubahan EPS
		2008	2009	
3	DLTA	5.230	7.900	0,51
4	FAST	281	408	0,45
5	INDF	118	236	1
6	MYOR	256	485	0,89
7	MLBI	10.551	16.158	0,53
8	PTSP	19	50	1,63
9	PSDN	7	23	2,29
10	SKLT	6	19	2,17
11	STTP	4	31	6,75
12	SMAR	364	261	-0,28
13	AISA	17,22	22,68	0,32
14	TBLA	15	33	1,20
15	ULTJ	105	21	-0,80
16	RMBA	36	4	-0,89
17	GGRM	977	1.796	0,84
18	HMSP	889	1.161	0,31
19	RDTX	212	382	0,80
20	SRSN	1,13	4,22	2,73
21	INDR	124	163	0,31
22	BATA	12.120	4.075	-0,66
23	FASW	15	112	6,47
24	TKIM	424	223	-0,47
25	AKRA	67	88	0,31
26	BUDI	9	39	3,33
27	CLPI	66	101	0,53
28	ETWA	637	11	-0,98
29	LTLS	187	110	-0,41
30	SOBI	158	174	0,10
31	UNIC	105	102	-0,03
32	EKAD	8	29	2,63
33	KKGI	162	128	-0,21
34	AKPI	100	139	0,39
35	AMFG	524	155	-0,70
36	BRNA	141	147	0,04
37	DYNA	0,01	208,41	20.840
38	IGAR	7	24	2,43
39	LMPI	3	6	1
40	SIAP	6	5	-0,17

No	Kode	EPS (dalam Rp/ lembar saham)		Perubahan EPS
		2008	2009	
41	TRST	21	51	1,43
42	YPAS	28	28	0
43	SMCB	37	117	2,16
44	INTP	474	746	0,57
45	SMGR	425	561	0,32
46	ALMI	15	85	4,67
47	BTON	116	52	-0,55
48	CTBN	2.687	1.660	-0,38
49	JPRS	66	3	-0,95
50	LION	727	646	-0,11
51	LMSH	962	250	-0,74
52	PICO	23	22	-0,04
53	TIRA	23	27	0,17
54	KDSI	14	26	0,86
55	ARNA	59	35	-0,41
56	KIAS	3	3	0
57	MITI	0	3	0
58	TOTO	1.277	3.691	1,89
59	JECC	1	105	104
60	KBLM	4	2	-0,50
61	KBLI	7	5	-0,29
62	IKBI	319	94	-0,71
63	SCCO	55	90	0,64
64	VOKS	6	64	9,67
65	ASGR	46	50	0,09
66	MTDL	15	5	-0,67
67	ASII	2.271	2.480	0,09
68	AUTO	734	996	0,36
69	GDYR	20	2.953	146,65
70	HEXA	26	146	4,62
71	BRAM	211	160	-0,24
72	IMAS	23	118	4,13
73	INDS	849	1.567	0,85
74	INTA	53	87	0,64
75	LPIN	224	481	1,15
76	MASA	0,49	28,58	57,33
77	NIPS	78	184	1,36

No	Kode	EPS (dalam Rp/ lembar saham)		Perubahan EPS
		2008	2009	
78	SMSM	64	92	0,44
79	TURI	176	222	0,26
80	UNTR	800	1.147	0,43
81	MDRN	3	19	5,33
82	DVLA	126	129	0,02
83	INAF	2	1	-0,50
84	KLBF	70	91	0,30
85	KAEF	10	11	0,10
86	MERK	4.403	6.549	0,49
87	PYFA	4	7	0,75
88	SCPI	1.839	2.997	0,63
89	SQBI	9.206	12.818	0,39
90	TSPC	71	80	0,13
91	TCID	571	620	0,09
92	MRAT	52	49	-0,06
93	UNVR	315	399	0,27

Sumber: Data Sekunder diolah

3. Menghitung besarnya perubahan penjualan

No	Kode	Penjualan Produk (dalam jutaan rupiah)		Perubahan Penjualan
		2008	2009	
1	AQUA	2.331.532	2.733.713	0,17
2	CEKA	1.963.638	1.194.544	-0,39
3	DLTA	673.770	740.681	0,10
4	FAST	2.022.633	2.454.360	0,21
5	INDF	38.799.279	37.140.830	-0,04
6	MYOR	3.907.674	4.777.175	0,22
7	MLBI	1.325.661	1.616.264	0,22
8	PTSP	207.324	226.790	0,09
9	PSDN	713.114	592.358	-0,17
10	SKLT	313.125	276.312	-0,12
11	STTP	624.401	627.115	0
12	SMAR	16.101.565	14.201.230	-0,12
13	AISA	489.172	533.194	0,09
14	TBLA	3.955.846	2.783.573	-0,30
15	ULTJ	1.362.607	1.613.928	0,18

No	Kode	Penjualan Produk (dalam jutaan rupiah)		Perubahan Penjualan
		2008	2009	
16	RMBA	5.940.801	6.081.726	0,02
17	GGRM	30.251.643	32.973.080	0,09
18	HMSP	34.680.445	38.972.186	0,12
19	RDTX	205.572	236.066	0,15
20	SRSN	313.919	352.543	0,12
21	INDR	6.064.262	4.605.512	-0,24
22	BATA	539.762	598.466	0,11
23	FASW	3.027.021	2.733.300	-0,10
24	TKIM	14.878.789	11.036.599	-0,26
25	AKRA	9.472.529	8.959.842	-0,05
26	BUDI	1.551.987	1.782.132	0,15
27	CLPI	504.661	447.956	-0,11
28	ETWA	714.819	765.431	0,07
29	LTLS	4.458.094	3.746.865	-0,16
30	SOBI	1.493.211	1.470.960	-0,01
31	UNIC	3.761.796	2.648.519	-0,30
32	EKAD	182.650	205.218	0,12
33	KKGI	338.377	406.616	0,20
34	AKPI	1.590.795	1.386.209	-0,13
35	AMFG	2.235.021	1.912.966	-0,14
36	BRNA	479.934	534.142	0,11
37	DYNA	1.382.074	1.492.066	0,08
38	IGAR	469.501	501.127	0,07
39	LMPI	326.183	381.141	0,17
40	SIAP	137.021	160.143	0,17
41	TRST	1.810.920	1.571.511	-0,13
42	YPAS	277.757	278.875	0
43	SMCB	5.341.054	5.943.881	0,11
44	INTP	9.780.498	10.576.456	0,08
45	SMGR	12.209.846	14.387.850	0,18
46	ALMI	2.376.798	1.754.202	-0,26
47	BTON	172.391	133.111	-0,23
48	CTBN	3.321.493	2.229.170	-0,33
49	JPRS	732.703	302.868	-0,59
50	LION	229.607	197.503	-0,14
51	LMSH	163.317	124.811	-0,24
52	PICO	600.191	607.171	0,01

No	Kode	Penjualan Produk (dalam jutaan rupiah)		Perubahan Penjualan
		2008	2009	
53	TIRA	254.706	238.089	-0,07
54	KDSI	1.078.023	959.834	-0,11
55	ARNA	647.126	714.062	0,10
56	KIAS	415.564	359.944	-0,13
57	MITI	92.953	68.328	0
58	TOTO	1.124.347	980.327	-0,13
59	JECC	1.131.138	762.976	-0,33
60	KBLM	539.697	301.331	-0,44
61	KBLI	1.731.929	822.273	-0,53
62	IKBI	1.645.326	862.112	-0,48
63	SCCO	2.127.032	1.510.071	-0,29
64	VOKS	2.267.484	1.729.113	-0,24
65	ASGR	1.027.738	1.335.237	0,30
66	MTDL	3.422.200	3.396.917	-0,01
67	ASII	97.064.000	98.526.000	0,02
68	AUTO	5.278.215	5.265.789	0
69	GDYR	1.244.519	1.292.819	0,04
70	HEXA	554.219	3.207.232	4,79
71	BRAM	1.637.886	1.500.639	-0,08
72	IMAS	8.197.135	6.939.570	-0,15
73	INDS	963.198	720.229	-0,25
74	INTA	1.120.472	1.118.925	0
75	LPIN	59.249	58.088	-0,02
76	MASA	1.333.604	1.691.475	0,27
77	NIPS	480.458	279.929	-0,42
78	SMSM	1.353.586	1.374.652	0,02
79	TURI	5.522.514	4.890.203	-0,11
80	UNTR	27.903.196	29.241.883	0,05
81	MDRN	1.057.356	898.946	-0,15
82	DVLA	577.599	869.171	0,50
83	INAF	1.478.585	1.125.055	-0,24
84	KLBF	7.877.366	9.087.348	0,15
85	KAEF	2.704.728	2.854.058	0,06
86	MERK	637.134	751.403	0,18
87	PYFA	119.581	132.001	0,10
88	SCPI	204.012	284.900	0,40
89	SQBI	358.938	12.818	-0,96

No	Kode	Penjualan Produk (dalam jutaan rupiah)		Perubahan Penjualan
		2008	2009	
90	TSPC	3.633.789	4.497.931	0,24
91	TCID	1.239.775	1.388.725	0,12
92	MRAT	307.804	345.576	0,12
93	UNVR	15.577.811	18.246.872	0,17

Sumber : data sekunder diolah

#### 4. Pengujian Asumsi Klasik

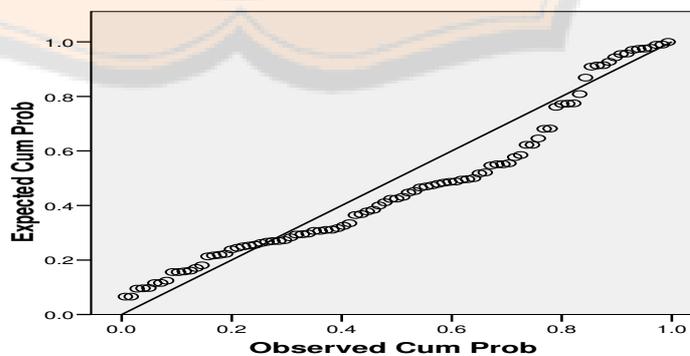
##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini yaitu perubahan *earning per share*, perubahan penjualan dan perubahan harga saham terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar I. Hasil Uji Normalitas

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Perubahan harga saham**



Sumber: data sekunder diolah, 2011

Gambar 1. diatas menunjukkan bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diogonal. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa data perubahan *earning per share*, perubahan penjualan dan perubahan harga saham dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perubahan EPS	.998	1.002
	Perubahan penjualan	.998	1.002

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Sumber: data sekunder diolah, 2011

Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan memiliki nilai *tolerance*

lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan kurang 10. Karena nilai *tolerance* variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan bebas multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu model regresi memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (homokedastis). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gletsjer. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.668	.061		10.859	.000
	Perubahan EPS	3.0E-005	.000	-.111	-1.066	.289
	Perubahan penjualan	.107	.112	.099	.953	.343

a. Dependent Variable: ABSY

Sumber: data sekunder diolah, 2011

Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Gletsjer jika masing-masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai *absolut residual* variabel dependen. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan memiliki nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan bebas dari gangguan heteroskedastisitas (homokedastis).

#### d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik harus bebas dari autokorelasi. Alat yang digunakan untuk melakukan uji autokorelasi adalah d-test dari Durbin Watson. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi yaitu suatu model regresi dinyatakan bebas jika nilai Durbin Watson antara dua sampai dengan 4-DU. Jumlah data dalam penelitian ini adalah 93 dan jumlah variabel independen dalam penelitian ini adalah 2. Berdasarkan hal tersebut maka nilai DU = 1,703 dan nilai 4-DU = 2,297, atau dinyatakan bebas autokorelasi saat nilai Durbin Watson terletak antara 1,703 sampai 2,297. Hasil uji autokorelasi telah dilakukan dengan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.155	.89886	1.881

a. Predictors: (Constant), Perubahan penjualan, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Sumber: data sekunder diolah, 2011

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,881, karena nilai Durbin Watson (DW) terletak diantara du sampai dengan 4-DU maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari gangguan autokorelasi.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis regresi berganda

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk membuktikan apakah perubahan *earning per share* ( $X_1$ ) dan perubahan penjualan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi yang telah dilakukan:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.155	.898856

a. Predictors: (Constant), Perubahan penjualan, Perubahan EPS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya pengaruh perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan terhadap perubahan harga saham dapat diketahui dari harga koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam penelitian ini diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,155. Dengan demikian perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan secara bersama-sama mempengaruhi perubahan harga saham sebesar 15,5 % dan sisanya yaitu 84,5 % dari harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.672	.094		7.165	.000
	Perubahan EPS	.000	.000	.231	2.410	.018
	Perubahan penjuala	.599	.171	.337	3.508	.001

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Sumber: data sekunder diolah, 2011

Dari hasil analisis regresi yang disajikan di atas maka dapat dibuat suatu model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,672 + 0,231 X_1 + 0,337 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan masing-masing variabel sebagai berikut:

- a) Konstanta = 0,672 menunjukkan bahwa variabel perubahan EPS dan perubahan penjualan dianggap nol, maka perubahan harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,672.
- b) Koefisien  $X_1 = 0,231$  menunjukkan bahwa variabel perubahan EPS mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,231 dengan asumsi variabel perubahan penjualan tidak mengalami perubahan (konstan).
- c) Koefisien  $X_2 = 0,337$  menunjukkan bahwa variabel perubahan penjualan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,337 dengan asumsi perubahan EPS tidak mengalami perubahan.

**b. Uji signfikansi (uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel perubahan EPS dan variabel perubahan penjualan secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan harga saham.

Berikut ini adalah hasil analisis regresi yang telah dilakukan:

Tabel 5. Hasil Uji F

**ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.242	2	7.621	9.432	.000 <sup>a</sup>
	Residual	72.715	90	.808		
	Total	87.956	92			

a. Predictors: (Constant), Perubahan penjualan, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

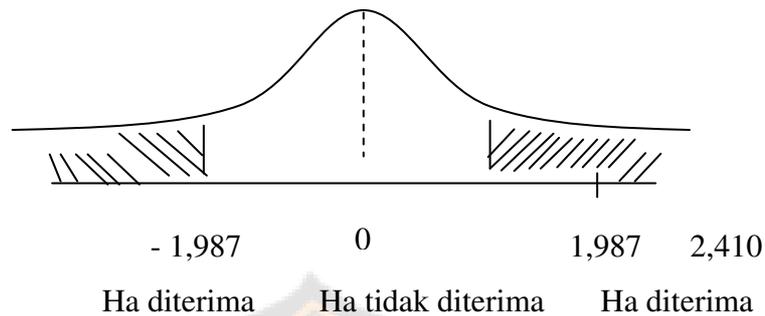
Jika ditinjau dari analisis uji signifikansi (uji statistik F), hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} = 9,432$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung tersebut signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan *earning per share* dan perubahan penjualan secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

**c. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

1) Pengujian terhadap variabel perubahan *earning per share*.

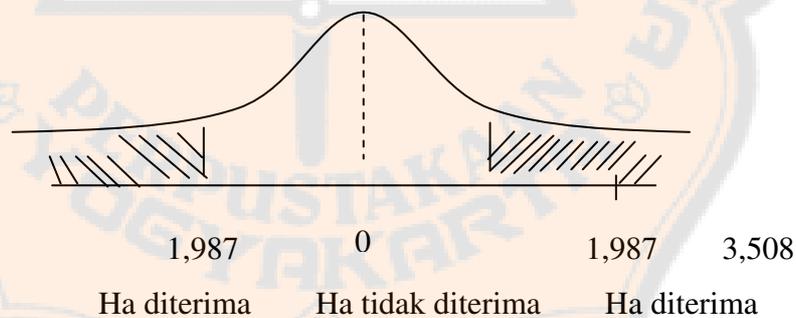
Hasil analisis regresi pada variabel perubahan *earning per share* diperoleh nilai probabilitas 0,231 dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,410. Dengan taraf signifikansi  $\alpha : 0,05$  dan derajat bebas (db:  $n - 1 - k$ ) ( $93 - 1 - 2 = 90$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987.



Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, artinya perubahan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

2) Pengujian terhadap variabel perubahan penjualan.

Hasil analisis regresi pada variabel perubahan penjualan diperoleh nilai probabilitas 0,337 dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 3,508. Dengan taraf signifikansi  $\alpha:0,05$  dan derajat bebas (db:  $n - 1 - k$ ) ( $93 - 1 - 2 = 90$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,987.



Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima artinya perubahan penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Perubahan *Earning per Share* Terhadap Perubahan Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 2,410$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,987$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, artinya perubahan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Jika perubahan *earning per share* tinggi maka laba perusahaan semakin besar dan keuntungan yang diperoleh investor semakin besar pula. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan merupakan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut karena salah satu tujuan investor membeli saham adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya maka semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan akan makin meningkat nilai perusahaan di mata investor sehingga menyebabkan permintaan akan saham lebih besar. karena semakin banyak saham yang diminta maka harga saham akan cenderung bergerak naik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Mulyono (2009) dan Hadianto (2008) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh nugrohowati (2005) yang menyatakan bahwa perubahan EPS tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

## 2. Pengaruh Perubahan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,508$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,987$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, artinya perubahan penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa saat perusahaan mengalami peningkatan penjualan maka investor akan tertarik membeli saham perusahaan. Tetapi sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor juga melihat bagaimana perubahan penjualan suatu perusahaan. Jika perubahan penjualan mengalami peningkatan maka investor akan menganggap perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dan bisa memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Dengan kondisi seperti ini maka kepercayaan investor terhadap perusahaan bertambah dan mengakibatkan harga saham naik. Begitu pula sebaliknya jika perubahan penjualan tidak mengalami peningkatan maka investor menganggap perusahaan tidak memiliki prospek yang baik untuk ke depannya sehingga membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan berkurang dan mengakibatkan harga saham turun.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mohamad (2005) dan Djauharotun (2005) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

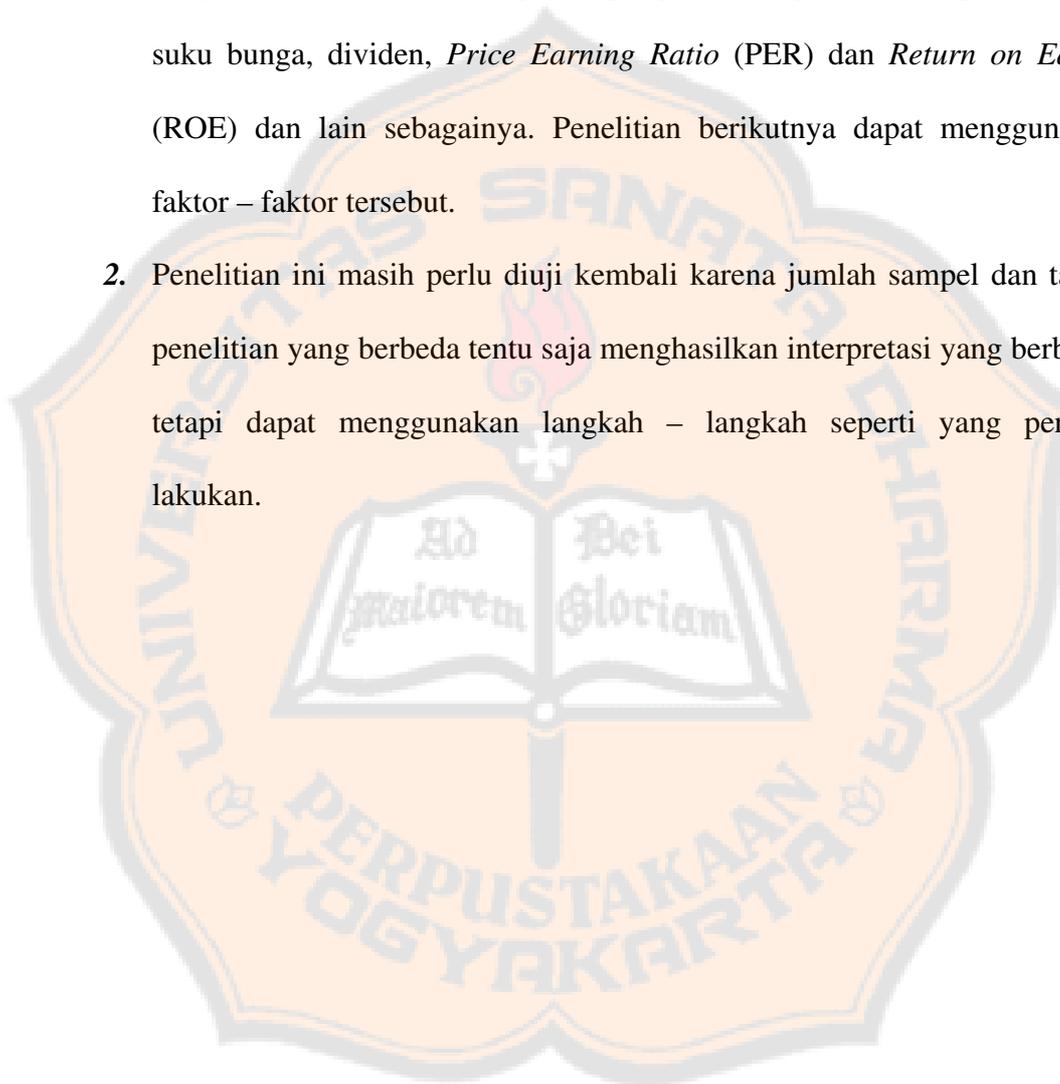
1. Perubahan *earning per share* mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.
2. Perubahan penjualan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

#### B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode pemilihan sampel yang diambil peneliti masih sangat singkat, peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Sampel yang digunakan penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih melihat dari kondisi intern perusahaan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dilihat dari kondisi eksternal perusahaan.

### C. Saran

1. Penelitian ini hanya melihat pengaruh perubahan *Earning Per Share* (EPS) dan perubahan penjualan terhadap perubahan harga saham, padahal masih banyak faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga, dividen, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE) dan lain sebagainya. Penelitian berikutnya dapat menggunakan faktor – faktor tersebut.
2. Penelitian ini masih perlu diuji kembali karena jumlah sampel dan tahun penelitian yang berbeda tentu saja menghasilkan interpretasi yang berbeda, tetapi dapat menggunakan langkah – langkah seperti yang peneliti lakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. edisi 8. Yogyakarta: BPFE
- Budi, Prawira. 2005. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Darmadji dan M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Djauharotun. 2005. Pengaruh Earning Per Share dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEJ. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Dyah, Sulistyastuti. 2002. *Saham dan Obligasi*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Hadianto, Bram. 2008. Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar Dan Ritel Pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 7 No.2 November 2008
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Edisi ke tiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Koetin. 1993. *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Kotler, P dan Gary Amstrong. 1997. *Dasar - Dasar Pemasaran*. Jakarta: Preshallindo
- Mohamad, A.M. 2005. Pengaruh EPS dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEJ. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Mulyono, Sugeng. 2000. Pengaruh Earning Per Share dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 1. No 2. Desember 2000
- Nugrohowati. 2005. Pengaruh Perubahan EPS dan DER Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bej Selama Tahun 2001 – 2003. Skripsi S1. Universitas sanata Dharma, Yogyakarta.

Santoso, Singgih. 2001. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Penerbit Elexmedia Computindo

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Terapan*. Bandung: CV alvabeta

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Tabel Distribusi T

TABEL DISTRIBUSI T

DF	10%	5%	DF	10%	5%	DF	10%	5%	DF	10%	5%
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.706	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991	128	1.657	1.979	178	1.653	1.973
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990	129	1.657	1.979	179	1.653	1.973
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990	130	1.657	1.978	180	1.653	1.973
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990	131	1.657	1.978	181	1.653	1.973
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989	132	1.656	1.978	182	1.653	1.973
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989	133	1.656	1.978	183	1.653	1.973
34	1.691	2.032	84	1.663	1.989	134	1.656	1.978	184	1.653	1.973
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988	135	1.656	1.978	185	1.653	1.973
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988	136	1.656	1.978	186	1.653	1.973
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988	137	1.656	1.977	187	1.653	1.973
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987	138	1.656	1.977	188	1.653	1.973
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987	139	1.656	1.977	189	1.653	1.973
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987	140	1.656	1.977	190	1.653	1.973
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986	141	1.656	1.977	191	1.653	1.972
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986	142	1.656	1.977	192	1.653	1.972
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986	143	1.656	1.977	193	1.653	1.972
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986	144	1.656	1.977	194	1.653	1.972
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985	145	1.655	1.976	195	1.653	1.972
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985	146	1.655	1.976	196	1.653	1.972
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985	147	1.655	1.976	197	1.653	1.972
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984	148	1.655	1.976	198	1.653	1.972
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984	149	1.655	1.976	199	1.653	1.972
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984	150	1.655	1.976	200	1.653	1.972

Lampiran 2. Nilai Durbin Watson Test untuk alpha 5%

Nilai Durbin-Watson test untuk alpha ( $\alpha$ )= 5%

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5		k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU																		
6	0.610	1.400	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	1.356	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.763	1.332	0.487	1.696	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.585	1.928	0.444	2.283	0.315	2.645	0.203	3.004	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.380	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	—	—	—	—	—	—
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.444	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	—	—	—	—
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.369	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	—	—
15	1.077	1.361	0.948	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.471	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.218	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.080	0.603	2.258	0.502	2.461	0.407	2.668	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.691	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.731	2.124	0.637	2.290	0.546	2.461	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.735
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.750	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.013	0.784	2.144	0.702	2.260	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.810	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.318	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.063	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.478	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.959	0.874	2.071	0.796	2.188	0.723	2.309	0.649	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.275	0.691	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.928	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.220	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.065	0.861	2.181	0.793	2.281
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.079	1.891	1.015	1.978	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.876	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.218
37	1.410	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.891	2.197
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.658	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.788	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.987	1.008	2.072	0.952	2.149
45	1.475	1.568	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.022	1.038	2.068
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.838	1.369	1.874	1.337	1.910	1.305	1.948
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935
80	1.611	1.662	1.588	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.568	1.751	1.542	1.778	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898
150	1.720	1.747	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.846	1.608	1.862	1.593	1.877
200	1.758	1.779	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.809	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.863	1.665	1.874

n = number of observations  
 k = number of explanatory variables.

Lampiran 3. Contoh Sampel Data Perusahaan

PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2007	2008	2009
<b>Total Assets</b>	891,530	1,003,488	1,147,206
Current Assets	564,787	660,532	780,488
of which			
Cash and cash equivalents	44,200	60,938	230,843
Trade receivables	450,930	58,901	444,393
Inventories	24,701	26,278	22,612
Non-Current Assets	326,743	342,956	366,718
of which			
Fixed Assets-Net	302,246	332,516	358,792
Deferred Tax Assets	2,268	1,756	1,655
<b>Liabilities</b>	377,577	412,466	480,891
Current Liabilities	79,642	84,482	123,198
of which			
Trade payables	55,404	48,551	76,147
Taxes payable	9,253	10,956	19,262
Accrued expenses	12,889	9,975	21,048
Non-Current Liabilities	297,936	327,984	357,693
<b>Minority Interests in Subsidiaries</b>	6,883	9,442	9,400
<b>Shareholders' Equity</b>	507,270	581,580	656,815
Paid-up capital	13,162	13,162	13,162
Paid-up capital			
in excess of par value	8,624	8,624	8,624
Revaluation of fixed assets	106	n.a	n.a
Retained earnings	485,377	559,794	635,129
<b>Net Sales</b>	1,952,156	2,331,532	2,733,713
Cost of Goods Sold	1,832,966	2,204,849	2,566,767
Gross Profit	119,190	126,684	166,946
Operating Expenses	29,919	31,049	39,731
Operating Profit	89,271	95,634	127,215
Other Income (Expenses)	6,550	22,366	8,139
Profit before Taxes	95,821	118,000	135,354
Profit after Taxes	65,913	82,337	95,913
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	5,008	6,256	7,287
Equity per Share	38,540	44,186	49,910
Dividend per Share	1,000	1,200	1,800
Closing Price	129,500	127,000	244,800
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	25.86	20.30	33.59
PBV (x)	3.36	2.87	4.90
Dividend Payout (%)	19.97	19.18	24.70
Dividend Yield (%)	0.77	0.94	0.74
Current Ratio (x)	7.09	7.82	6.34
Debt to Equity (x)	0.74	0.71	0.73
Leverage Ratio (x)	0.42	0.41	0.42
Gross Profit Margin (x)	0.06	0.05	0.06
Operating Profit Margin (x)	0.05	0.04	0.05
Net Profit Margin (x)	0.03	0.04	0.04
Inventory Turnover (x)	74.21	83.90	113.51
Total Assets Turnover (x)	2.19	2.32	2.38
ROI (%)	7.39	8.21	8.36
ROE (%)	12.99	14.16	14.60

PER = 28.36x ; PBV = 4.32x (June 2010)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Haryanto Sahari & Co.(2008); Tanudiredja, Wibisana & Co. (2009)